

HUBUNGAN PENGETAHUAN KADER DENGAN KEAKTIFAN POSYANDU LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MOYUDAN

Faitun Puji Astuti¹, Jenita Doli Tine Donsu², Tri Prabowo³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jalan Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email: faitunpujiastuti@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Dalam implementasi transformasi layanan primernya difokuskan pada pendekatan siklus hidup, upaya promotif dan preventif, melalui jejaring posyandu. Dimana kader berperan sangat penting dalam mendorong masyarakat dalam hal peningkatan kualitas hidup sehat bagi lansia. Tingkat pengetahuan kader dipengaruhi banyak faktor dan juga pengalaman, yang menjadikan pelaksanaan posyandu lansia optimal. Kehadiran lansia berpengaruh pada keaktifan posyandu, disamping dari kinerja kader.

Tujuan: penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan kader dengan keaktifan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Moyudan

Metode: Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan rancangan penelitian korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* berjumlah 60 orang yang diambil dari bulan Februari sampai April 2024. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dengan menggunakan kuesioner pengetahuan kader dan keaktifan posyandu

Hasil: Pengetahuan kader sebagian besar mayoritas cukup yaitu sebanyak 32 orang (53,3%), keaktifan posyandu lansia sebagian besar keaktifan tinggi yaitu sebanyak 54 orang (93,3%), hasil analisis bivariat *p value* 1.007 dengan nilai korelasi sebesar 0,375 yang berarti cukup. Kader sebagai role model bagi para lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu, ketika kader aktif, inovatif dan cerdas akan mengemas kegiatan posyandu menjadi menarik, antusias dan menyenangkan bagi lansia.

Kata kunci: pengetahuan, kader, posyandu lansia.

- 1) Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
2,3) Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

THE RELATIONSHIP OF CADRE'S KNOWLEDE AND THE ACTIVITY OF THE ELDERLY POSYANDU IN THE WORKING AREA OF THE MOYUDAN HEALTH CENTER

Faitun Puji Astuti¹, Jenita Doli Tine Donsu², Tri Prabowo³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jalan Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email: faitunpujiastuti@gmail.com

ABSTRACT

Background: In implementing primary service transformation, the focus is on a life cycle approach, promotive and preventive efforts, through the posyandu network. Where cadres play a very important role in encouraging society to improve the quality of healthy life for the elderly. The level of cadre knowledge is influenced by many factors and also experience, which makes the implementation of posyandu for the elderly optimal. The presence of the elderly influences the activity of the posyandu, apart from the performance of the cadres.

Objective: This research is aimed at finding out the relationship between cadre knowledge and the activity of elderly posyandu in the Moyudan Community Health Center working area.

Method: This type of research is quantitative descriptive research with a cross sectional approach with a correlational research design. The sampling technique used in this research was purposive sampling, totaling 60 people taken from February to April 2024. Data collection techniques were interviews using questionnaires on posyandu cadre knowledge and activity.

Results: The majority of cadres' knowledge was sufficient, namely 32 people (53.3%), the activeness of the elderly posyandu was high, namely 54 people (93.3%), the results of the bivariate analysis p value were 1.007 with a correlation value of 0.375, which means sufficient. Cadres are role models for the elderly in participating in posyandu activities, when cadres are active, innovative and intelligent, they will package posyandu activities to be interesting, enthusiastic and enjoyable for the elderly.

Key words: knowledge, cadres, elderly posyandu.

¹) Nursing Department student at the Yogyakarta Ministry of Health Polytechnic

^{2,3}) Lecturer in the Nursing Department of the Yogyakarta Ministry of Health Polytechnic